

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan analisis menunjukkan bahwa program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Sultan Thaha, khususnya melalui inisiatif Desa Energi Berdikari Lansia Sebaya, berhasil mengintegrasikan prinsip triple bottom line yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program ini telah meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan 5,14% dari masyarakat miskin di Kelurahan Bakung Jaya berhasil keluar dari kemiskinan, serta memperkuat kohesivitas sosial melalui pembentukan kelompok-kelompok produktif. Selain itu, program ini berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi limbah dan menerapkan praktik ramah lingkungan.

Namun, meskipun komunikasi, pengelolaan sumber daya, disposisi masyarakat, dan struktur birokrasi sebagian besar terpenuhi, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Komunikasi dengan masyarakat perlu ditingkatkan untuk mengurangi skeptisisme, sementara ketersediaan material dan analisis informasi harus diperbaiki. Dengan demikian, komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan lingkungan terbukti memberikan dampak positif yang signifikan, menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat, meskipun ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut.

## 4.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Sultan Thaha:

- 1) Peningkatan Komunikasi: Meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan masyarakat melalui forum diskusi, pertemuan rutin, dan media sosial untuk mendengarkan masukan dan mengatasi kekhawatiran masyarakat. Hal ini dapat membantu mengurangi skeptisisme dan meningkatkan partisipasi.
- 2) Pelatihan dan Pengembangan: Menyediakan pelatihan yang lebih terfokus dan berkelanjutan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan produktif.
- 3) Ketersediaan Sumber Daya: Memastikan ketersediaan material dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung program, serta melakukan analisis informasi yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat secara tepat.
- 4) Monitoring dan Evaluasi: Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih sistematis untuk menilai dampak program secara berkala, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan secara cepat dan efektif.
- 5) Kolaborasi dengan Pihak Ketiga: Membangun kemitraan dengan lembaga pemerintah, NGO, dan sektor swasta lainnya untuk memperluas jangkauan dan dampak program CSR, serta memanfaatkan sumber daya dan keahlian yang ada.
- 6) Promosi Praktik Ramah Lingkungan: Mendorong masyarakat untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan melalui kampanye kesadaran dan

penyuluhan, sehingga kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dapat lebih maksimal.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program CSR dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.